

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah yang terkait dalam proses pembelajaran, selain itu juga meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pelajaran di sekolah.

Kegiatan PPL ini memiliki standar kompetensi, yaitu mahasiswa dapat memahami karakteristik peserta didik, menguasai bidang studi, menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik, dan memiliki kepribadian sebagai guru. Sehingga, penyelenggaraan kegiatan PPL dilaksanakan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan, dan dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon pendidik yang siap memasuki dunia pendidikan dan yang profesional sesuai dengan bidangnya.

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Kedua (PPL II), mahasiswa telah melaksanakan kegiatan PPL I yaitu dengan melakukan observasi di sekolah yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran dan melakukan asesmen permasalahan belajar yang dialami oleh siswa dan kebutuhan belajar yang dibutuhkan oleh siswa.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Keadaan Sekolah

Analisis sekolah dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi fisik maupun non fisik di SLB Yapenas sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis ini adalah menggali potensi dan permasalahan sebagai bahan acuan dalam merancang program kegiatan. Data tentang kondisi fisik maupun non fisik di SLB Yapenas diperoleh melalui observasi. Kegiatan

observasi telah dilaksanakan pada bulan Maret s/d April. Observasi dilaksanakan dengan mengamati langsung keadaan sekolah, mengamati proses pembelajaran dalam kelas, serta melakukan wawancara dengan pihak sekolah seperti kepala sekolah, guru, dan pegawai sekolah.

SLB Yapenas adalah sebuah lembaga pendidikan yang menangani siswa-siswa berkebutuhan khusus yang berdiri di bawah sebuah Yayasan Perumnas (Yapenas), dan dibawah naungan Dinas Pendidikan Provinsi DIY. Hasil yang diperoleh dari kegiatan observasi antara lain:

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SLB Yapenas
Status Sekolah : Swasta
NSS : 874040214001
Alamat Sekolah : Condongcatur, Depok, Sleman

b. Kondisi Fisik Sekolah

Untuk menunjang proses pembelajaran di SLB Yapenas terdapat fasilitas dan sarana prasarana pendukung seperti ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang pendidik, ruang perpustakaan, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, kamar mandi, ruang olahraga dan adanya lahan kosong untuk ekstrakurikuler pertanian.

c. Potensi Sekolah

Kegiatan pembelajaran di Sekolah Luar Biasa Yapenas dilaksanakan setiap hari Senin - Sabtu dimulai dari pukul 07.30 - 10.00 WIB (untuk kelas kecil), pukul 07.30 - 11.00 WIB (untuk kelas besar). Pembagian kelas disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Kegiatan pembelajaran terdiri dari pembelajaran tematik pada hari senin sampai dengan rabu, keterampilan pertukangan, keterampilan menjahit/busana, keterampilan musik, keterampilan pantomim, keterampilan pertanian, keterampilan menari, keterampilan mewarnai dan melukis. Kelas karya di SLB Yapenas sudah dapat membuat permen asem, bingkai kayu, dan berbagai macam hasil kerajinan misalnya bros, dompet serta tas.

d. Potensi Guru

SLB Yapenas didukung oleh 1 kepala sekolah yang memiliki latar pendidikan S2. Dalam proses pembelajaran SLB Yapenas didukung oleh 20 guru (PNS dan GTT) dengan latar pendidikan yang berbeda-beda baik S1 dan S2, misalnya lulusan S1 PLB, Agama, Bahasa Indonesia, Bimbingan Konseling serta Tari.

e. Potensi Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh jumlah siswa SLB Yapenas pada tahun ajaran 2013/2014 adalah sekitar 76 siswa yang terdiri dari 45 siswa perempuan dan 31 siswa laki-laki. Dengan rincian sebagai berikut:

NO	JENJANG	L	P	JUMLAH
1.	SDLB	21	25	47
2.	SMPLB	5	10	15
3.	SMALB	5	9	14
	Jumlah	31	45	76

2. Permasalahan yang terdapat di SLB Yapenas

Berdasarkan proses observasi di SLB Yapenas muncul permasalahan seperti suasana belajar yang kurang kondusif karena keadaan satu ruang yang dibagi menjadi beberapa kelas membuat suasana kelas menjadi ramai, adanya media pembelajaran namun kurang difungsikan dengan semestinya, dan banyak media yang hilang karena tidak dikembalikan tempatnya, serta permasalahan dari segi guru/pendidik yaitu tidak seimbang jumlah tenaga pendidik dengan jumlah siswa.

B. Rumusan Program Kegiatan PPL

Pada PPL II ini dilakukan praktik mengajar bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Yapenas. Berdasarkan dari hasil analisis situasi, kegiatan selanjutnya adalah menyusun program PPL dengan tujuan dapat memberikan kontribusi kepada pihak sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan bagi anak tunagrahita. Praktik mengajar dalam kegiatan PPL II memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa tentang komponen pembelajaran dan teknik pengelolaan kelas dalam pembelajaran.

Rencana kegiatan PPL yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Melakukan observasi pembelajaran di kelas

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan untuk mengamati dan mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan guru, media yang digunakan dalam proses pembelajaran, perilaku anak selama proses pembelajaran, serta materi yang disampaikan oleh guru yang nantinya dapat membantu mahasiswa dalam menyusun RPP.

2. Wawancara terhadap orang tua

Wawancara dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak mengenai subyek yang dipilih, agar hasil dari observasi dan asesmen yang dilakukan memperoleh hasil yang akurat sesuai dengan keadaan subyek. Wawancara dilakukan ketika orang tua menjemput siswa saat pulang sekolah, setelah sebelumnya meminta izin terlebih dahulu untuk melakukan wawancara.

3. Konsultasi persiapan mengajar

Konsultasi dilakukan kepada guru pembimbing setelah proses observasi dan asesmen dilakukan. Tujuannya memberitahukan hasil observasi dan asesmen serta meminta saran dari guru untuk menentukan materi yang akan diajarkan kepada siswa agar sesuai dengan kemampuan siswa.

4. Membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP)

Rencana Program Pembelajaran (RPP) dibuat sebanyak 2 buah RPP dengan 1 RPP untuk 6 kali pertemuan dan 1 RPP untuk 4 kali pertemuan. Komponen dalam RPP meliputi identitas, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, kemampuan awal,

karakter yang diharapkan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alat dan sumber pembelajaran, penilaian, kunci jawaban, dan lembar kerja siswa.

5. Konfirmasi dan Revisi Pembuatan RPP

Setelah RPP di konsultasikan kepada guru pembimbing dan memperoleh saran serta masukan, saran serta masukan tersebut digunakan sebagai bahan acuan untuk revisi pembuatan RPP.

6. Mempersiapkan media dan alat pembelajaran

Media dan alat pembelajaran digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi pembelajaran. Media yang dipersiapkan untuk proses pembelajaran antara lain video pembelajaran, gambar, kartu huruf, kartu gambar, sempoa, benda konkrit.

7. Pelaksanaan praktik mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan di kelas, dilakukan sebanyak 10 kali yaitu 2 kali praktik mengajar terbimbing dan 8 kali praktik mengajar mandiri. Setiap 1 kali praktik pembelajaran dilaksanakan dari pukul 07.30 – 11.00 WIB.

8. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap selesai melaksanakan praktik mengajar dengan melaksanakan tes tertulis maupun tes perbuatan.

9. Penyampaian perkembangan siswa setelah pembelajaran

Penyampaian perkembangan belajar siswa disampaikan dengan maksud agar program pembelajaran yang dilaksanakan disekolah dapat dilanjutkan di rumah agar berkesinambungan.

10. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL

Penyusunan laporan kegiatan PPL dilakukan secara individu, berisi kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Berbagai persiapan dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan PPL II. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan kegiatan PPL II berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Adapun persiapan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi dan Asesmen

Observasi dan asesmen dilakukan pada saat PPL I, waktu pelaksanaannya yaitu pada semester VI. Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung di sekolah mengenai kondisi fisik dan non-fisik sekolah dan khususnya mengenai proses pembelajaran. Selain itu, observasi juga dilakukan dengan cara wawancara terhadap pihak sekolah, khususnya guru kelas yang kelasnya dijadikan sebagai fokus pengamatan. Sedangkan, asesmen dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap siswa yang dipilih menjadi fokus kasus. Disini siswa yang dipilih sebagai fokus kasus berjumlah 2 siswa. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati karakteristik, aspek kognitif, perilaku, sosial dan emosi siswa.

Berdasarkan hasil observasi, kelas 4 SLB Yapenas terdiri dari 4 siswa tunagrahita ringan, yaitu 1 laki-laki dan 3 perempuan. Dalam 1 ruang dibagi menjadi 4 kelas. Di kelas 4 terdapat empat meja dan kursi siswa, 1 meja dan kursi guru, 1 papan tulis, spidol, penghapus dan 1 almari tempat meletakkan buku penunjang pembelajaran.

Dari observasi dan asesmen pada PPL I, dapat diperoleh hasil bahwa dari kedua siswa tersebut memiliki permasalahan akademik yang berbeda. Siswa bernama Muslikin mengalami permasalahan akademik pada aspek membaca permulaan. Sedangkan, siswa bernama Rindang mengalami permasalahan akademik pada aspek berhitung. Dari permasalahan tersebut dapat diperjelas mengenai letak permasalahan belajar siswa secara lebih rinci, yaitu sebagai berikut:

Nama Aspek	Muslikin	Rindang
1. Fisik	<p>a. Memiliki anggota tubuh lengkap seperti pada umumnya dan dapat berfungsi sebagaimana mestinya.</p> <p>b. Tidak memiliki kelainan fisik apapun.</p> <p>c. Proporsi tubuh sesuai dengan usia.</p>	<p>a. Memiliki anggota tubuh lengkap seperti pada umumnya.</p> <p>b. Memiliki kelainan pada matanya, sehingga hanya dapat melihat dengan jelas jika jarak pandangannya dekat.</p> <p>c. Proporsi tubuh tidak sesuai dengan usia (anak terlalu pendek untuk seusianya).</p>
2. Akademik 1) Membaca	<p>a. Anak belum optimal dalam membaca permulaan.</p> <p>b. Anak hanya hafal beberapa huruf.</p> <p>c. Anak mengalami kesulitan dalam membedakan huruf “b, d, dan p”, huruf “n dan m”.</p> <p>d. Anak kesulitan dalam mengingat huruf huruf “f, j, g, h, o, r, s, t, w, y”.</p> <p>e. Anak membaca dengan cara mengeja.</p> <p>f. Anak mengalami kesulitan dalam membaca kata yang terdiri dari dua suku kata.</p>	<p>a. Anak sudah bisa membaca dengan benar dan cepat tanpa mengeja.</p> <p>b. Anak bisa membaca kata yang lebih dari dua suku kata.</p> <p>c. Kemampuan anak dalam membaca sudah mencapai tahap membaca pemahaman.</p>

	<p>g. Anak terkadang mengalami kesulitan dalam membaca kata jika tidak dipenggal sesuai dengan suku katanya, seperti kata “wortel” anak masih kesulitan, namun jika “wor – tel” anak terkadang bisa.</p>	
2) Menulis	<p>a. Anak bisa menulis jika menirukan tulisan yang sudah ada.</p> <p>b. Anak menulis per huruf.</p> <p>c. Anak kesulitan menulis jika didekte, walaupun didekte per kata. Jika didekte per huruf pun anak kesulitan dalam menulis.</p> <p>d. Tulisannya besar-besar.</p>	<p>a. Anak sudah bisa menulis dengan cepat dan benar.</p> <p>b. Anak menulis per kata.</p> <p>c. Anak bisa menulis dengan didekte.</p> <p>d. Tulisannya kecil-kecil dan jaraknya jarang-jarang.</p>
3) Berhitung	<p>a. Kemampuan anak dalam berhitung masih pada tahap awal/ sederhana.</p> <p>b. Anak mampu menghitung penjumlahan bersusun kebawah 2 angka dengan 1 kali teknik menyimpan.</p>	<p>a. Kemampuan anak dalam berhitung masih pada tahap awal/ sederhana.</p> <p>b. Masih kesulitan dalam menghitung penjumlahan dengan cara bersusun.</p> <p>c. Anak terkadang salah dalam membedakan tanda operasi hitung.</p> <p>d. Anak masih kesulitan dalam menghitung penjumlahan bersusun</p>

		kebawah 2 angka dengan 1 kali teknik menyimpan.
3. Perilaku saat PBM	<ul style="list-style-type: none"> a. Kurang memperhatikan saat guru menyampaikan materi. b. Banyak berbicara saat mengerjakan tugas. c. Saat mengerjakan soal anak sering bernyanyi dan atau membuat suara dengan mengetuk-ketuk meja dan kursi menggunakan tangan. d. Mencari perhatian atau lebih ingin diperhatikan saat mengerjakan tugas. e. Dalam mengerjakan tugas membutuhkan waktu yang lama. f. Terkadang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR). 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pasif dalam diskusi atau pembelajaran di kelas. b. Pendiam dan pemalu dalam pembelajaran. c. Selalu menengok kearah teman ketika ditanya. d. Mudah terpengaruh oleh teman. e. Terkadang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR).
4. Sosial emosi	<ul style="list-style-type: none"> a. Anak mudah bergaul b. Anak mudah menerima orang baru. c. Anak mampu berinteraksi dengan baik kepada orang lain. d. Anak memiliki sifat terbuka, tidak menutup diri dan tidak suka menyendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Anak memiliki sifat tertutup, pendiam, dan pemalu. b. Jika anak sudah akrab dengan temannya atau pun orang lain, anak bisa berinteraksi dengan baik. c. Anak menunjukkan sikap yang ramah, akrab, dan

	<p>e. Anak suka bercanda dengan teman-temannya, namun terkadang anak juga suka menjaili temannya.</p> <p>f. Emosi anak tidak stabil, masih kesulitan dalam mengendalikan emosi dan perasaannya, terkadang terlihat gembira, ceria, banyak berbicara, tetapi juga terkadang diam.</p> <p>g. Jika ia tidak suka dengan perkataan atau perilaku temannya, terkadang ia membalas tetapi setelah itu bermain bersama lagi.</p>	<p>sopan kepada guru dan teman-temannya.</p> <p>d. Emosi anak stabil, anak tidak mudah marah, terkadang terlihat ceria.</p> <p>e. Anak lebih banyak berbicara jika ditanya terlebih dahulu, dan anak hanya menjawab seperlunya saja, terkadang juga hanya mengangguk dan tersenyum.</p> <p>f. Jika ia tidak suka dengan perkataan temannya dia hanya diam, dan jika perilaku temannya buruk kepadanya, ia terkadang membalas, namun setelah itu bermain bersama lagi.</p>
--	---	---

2. Persiapan Mengajar

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk persiapan mengajar sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengamatan terhadap siswa dan wawancara terhadap guru kelas mengenai kemampuan siswa, meningkat atau menurun dari sebelumnya.
- 2) Mahasiswa melaksanakan koordinasi dengan guru pembimbing mengenai pembagian jadwal/tugas selama PPL.
- 3) Konsultasi kepada guru pembimbing mengenai kurikulum yang digunakan sekolah sebagai acuan untuk pembuatan RPP.

- 4) Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai format RPP yang digunakan dan komponen-komponen yang terdapat didalam RPP.
- 5) Membuat RPP.
- 6) Konfirmasi RPP kepada guru pembimbing.
- 7) Revisi RPP berdasarkan masukan guru pembimbing.
- 8) Mempersiapkan materi Pembelajaran.
- 9) Pembuatan Media Pembelajaran.

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

Pelaksanaan kegiatan praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 10 kali pertemuan dalam rentang waktu yaitu tanggal 6 Agustus s/d 9 September 2014, dengan fokus subyek 2 siswa kelas IV. Praktik mengajar terbagi dalam dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Terdapat 2 pertemuan untuk praktik mengajar terbimbing yaitu pada tanggal 6 Agustus 2014 dan 11 Agustus 2014, dan 8 pertemuan praktik mengajar mandiri yaitu mulai tanggal 12 Agustus s/d 9 September 2014. Pelaksanaan praktik mengajar dengan menerapkan RPP yang telah disiapkan.

Dalam progam PPL II ini yang telah dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan pengamatan terhadap siswa dan wawancara kepada guru kelas Bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum pelaksanaan praktik mengajar pada PPL II. Kemampuan siswa meningkat ataukah menurun dari sebelumnya.

2. Membuat RPP

Sebelum melakukan kegiatan mengajar, mahasiswa diwajibkan membuat RPP sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dibuat untuk setiap pertemuan, jadi jumlah RPP yang dibuat ada 10 RPP. RPP yang telah dibuat dikonsultasikan dengan guru pembimbing terlebih dahulu sebelum digunakan dalam pembelajaran.

3. Revisi Pembuatan RPP

Setelah RPP dikonsultasikan kepada guru pembimbing, mahasiswa memperoleh masukan untuk perbaikan atau revisi RPP yang telah dibuat.

4. Konsultasi persiapan mengajar

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar terlebih dahulu melakukan konsultasi kepada guru pembimbing mengenai materi yang akan diajarkan dan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.

5. Menyiapkan materi pembelajaran

Materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa dipersiapkan dengan matang, dan dibuat secara singkat dan jelas, agar siswa mudah dalam menerima dan memahami materi yang diberikan.

6. Membuat media pembelajaran

Media pembelajaran dibuat untuk membantu dan memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi pelajaran disampaikan saat proses pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran dibuat agar siswa juga lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Ada dua jenis media yang digunakan selama proses pembelajaran, yaitu media pembelajaran yang dirancang/dibuat sendiri dan media yang langsung dapat digunakan.

7. Praktik mengajar

Kegiatan inti dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah praktik mengajar. Praktik mengajar di kelas dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dikordinasikan kepada guru kelas. Praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 6 Agustus s/d 9 September 2014. Hal yang harus dipersiapkan oleh mahasiswa dalam praktik mengajar adalah kesiapan fisik dan mental. Hal ini bertujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, tidak ada hambatan yang dialami oleh mahasiswa.

Pada kegiatan ini, mahasiswa diberi kepercayaan menyampaikan materi dan kemudian melaksanakan evaluasi terhadap peserta didik. Setelah dilaksanakan proses belajar mengajar, guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang telah dilakukan mahasiswa dalam kelas. Selain itu guru pembimbing juga mengamati cara mengajar yang dilakukan mahasiswa apabila ada kekurangan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik lagi. Adapun rincian praktik mengajar yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1) Subyek 1 : Muslikin

Program : Membaca Permulaan

No	Hari/Tanggal	Materi	Hasil	Waktu
1.	Senin, 6 Agustus 2014	Praktik terbimbing bersama dengan guru kelas, membaca bacaan yang ditulis di buku tulis siswa.	Siswa mampu dalam membaca, karena terlihat anak sudah hafal dengan bacaan tersebut. Diulang sebanyak 2 kali tanpa bantuan.	07.30 – 09.00
2.	Senin, 11 Agustus 2014	Praktik terbimbing bersama dengan guru kelas, membaca dengan menggunakan buku Belajar Membaca Praktis.	Siswa belum lancar dalam membaca dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Diulang sebanyak 2 kali dengan bantuan.	10.30 – 11.00
3.	Selasa, 12 Agustus 2014	a. Membaca beberapa kata yang terdiri dari 2 suku kata, mengenai benda-benda dilingkungan sekitar. b. Melakukan permainan menyusun huruf menjadi sebuah kata nama benda menggunakan kartu huruf dan kartu gambar.	a. Siswa dapat membaca beberapa kata yang tidak mengandung huruf “b, d, p, m, n”, karena siswa kesulitan dalam membedakan huruf “b, d, p” dan “m, n”. b. Siswa dapat menyusun huruf dari beberapa nama benda dengan benar dan sedikit bantuan, kecuali nama benda yang mengandung huruf “b, d, p, m, n”.	07.30 – 09.00

4.	Rabu, 20 Agustus 2014	Membaca beberapa kata yang terdiri dari 2 suku kata yang mengandung huruf “b, d, p”.	Siswa masih belum lancar membaca kata yang mengandung huruf “b, d, p”. Diulang sebanyak 3 kali dengan bantuan.	09.30 – 11.00
5.	Senin, 25 Agustus 2014	a. Melakukan permainan menyusun huruf menjadi sebuah kata nama benda menggunakan kartu huruf dan kartu gambar. b. Membaca beberapa kata yang terdiri dari 2 suku kata yang mengandung huruf “b, d, p”.	a. Siswa dapat menyusun huruf dari beberapa nama benda yang mengandung huruf “b, d, p” dengan benar, namun dengan sedikit bantuan. b. Siswa mulai lancar membaca kata yang mengandung huruf “b, d, p”. Diulang sebanyak 3 kali dengan sedikit bantuan.	07.30 – 08.15
6.	Selasa, 26 Agustus 2014	Membaca beberapa kata yang terdiri dari 2 suku kata yang mengandung huruf “m dan n”.	Siswa masih belum lancar membaca kata yang mengandung huruf “m dan n”. Diulang sebanyak 4 kali, dengan bantuan.	09.30 – 11.00
7.	Senin, 1 September 2014	Melakukan permainan menyusun huruf menjadi sebuah kata nama benda menggunakan kartu huruf dan kartu gambar.	Siswa belum lancar menyusun huruf dari beberapa nama benda yang mengandung huruf “m dan n” walau dengan bantuan.	10.30 – 11.00

8.	Rabu, 3 September 2014	Membaca beberapa kata yang terdiri dari 2 suku kata yang mengandung huruf “m dan n”.	Siswa mulai lancar membaca kata yang mengandung huruf “m dan n”, diulang sebanyak 3 kali dengan sedikit bantuan.	07.30 – 09.00
9.	Senin, 8 september 2014	Melakukan permainan menyusun huruf menjadi sebuah kata nama benda yang mengandung huruf “b, d, p, m, n” dengan menggunakan kartu huruf dan kartu gambar.	Siswa lancar menyusun huruf dari beberapa nama benda yang mengandung huruf “b, d, p, m, n”, dibantu dengan sedikit instruksi.	07.30 – 08.15
10	Selasa, 9 September 2014	Evaluasi, siswa membaca bacaan yang banyak terdapat kata yang mengandung huruf “b, d, p, m, dan n”.	Siswa lancar membaca kata yang mengandung huruf “b, d, p, m, n”, hanya 2x anak tidak mau membaca kata “masjid” dan “ronda”	09.30– 11.00

2) **Subyek 2 : Rindang**

Program : Menghitung Penjumlahan

No	Hari/Tanggal	Materi	Hasil	Waktu
1.	Senin, 6 Agustus 2014	Praktik terbimbing bersama dengan guru kelas, menghitung penjumlahan kesamping 2 angka.	Siswa masih mengalami banyak kesalahan dalam menghitung penjumlahan kesamping 2 angka. Dari 10 soal siswa hanya dapat	09.30 – 11.00

			<p>mengerjakan 3 soal dengan benar.</p> <p>Kesalahan tersebut seperti :</p> $3+4= 8$ $3+5= 6$ $3+6= 8$ $3+7= 9$ $3+8= 7$ $3+9= 8$ $3+10= 10$	
2.	<p>Senin, 11 Agustus 2014</p>	<p>Praktik terbimbing bersama dengan guru kelas, menghitung penjumlahan kesamping 2 angka.</p>	<p>Siswa masih mengalami banyak kesalahan dalam menghitung penjumlahan kesamping 2 angka. Dari 10 soal yang diberikan, siswa hanya mampu menjawab 3 soal dengan benar. Kesalahan tersebut seperti :</p> $4+2= 4$ $4+5= 8$ $4+6= 7$ $4+7= 9$ $4+8= 7$	<p>07.30 – 09.00</p>

			$4+9= 5$ $4+10= 11$	
3.	Selasa, 12 Agustus 2014	<p>Belajar menghitung penjumlahan dengan cara menyimpan salah satu bilangan di mulut.</p> <p>Misal: $4 + 3 = \dots$</p> <p>Bilangan 4 di simpan dimulut, maka jari menunjukkan angka 3, dan cara menghitungnya dengan mengucapkan angka bilangan selanjutnya dari angka bilangan yang disimpan dimulut, yaitu angka 5, 6, 7. Jadi, hasil penjumlahan $4 + 3 = 7$.</p>	<p>Siswa dapat memahami cara yang diajarkan.</p> <p>Siswa dapat menghitung penjumlahan dengan cara yang diajarkan dengan sedikit bantuan instruksi.</p>	09.30 – 11.00
4.	Rabu, 20 Agustus 2014	Menghitung penjumlahan bersusun kebawah 2 angka.	<p>Siswa masih mengalami banyak kesalahan dalam menghitung penjumlahan bersusun kebawah 2 angka. Dari 10 soal siswa hanya dapat mengerjakan 3 soal dengan benar.</p> <p>Soal yang dijawab dengan benar seperti:</p>	07.30 – 09.00

			$\begin{array}{r} 10 \\ 6 + \\ \hline 16 \end{array}$ $\begin{array}{r} 10 \\ 3 + \\ \hline 13 \end{array}$ $\begin{array}{r} 10 \\ 9 + \\ \hline 19 \end{array}$ <p>Soal yang ditambah dengan bilangan 0 siswa dapat menjawab dengan benar.</p> <p>Soal yang dijawab dengan salah:</p> $\begin{array}{r} 13 \\ 2 + \\ \hline 16 \end{array}$ $\begin{array}{r} 15 \\ 2 + \\ \hline 15 \end{array}$	
--	--	--	---	--

			$\begin{array}{r} 13 \\ \underline{6} \end{array} +$ 16	
			$\begin{array}{r} 12 \\ \underline{7} \end{array} +$ 18	
			$\begin{array}{r} 14 \\ \underline{3} \end{array} +$ 16	
			$\begin{array}{r} 11 \\ \underline{8} \end{array} +$ 15	
			$\begin{array}{r} 12 \\ \underline{2} \end{array} +$ 18	
			$\begin{array}{r} 13 \\ \underline{2} \end{array} +$ 16	

5.	Senin, 25 Agustus 2014	Menghitung penjumlahan bersusun kebawah 2 angka, dengan mengajari siswa cara menggunakan sempoa.	Siswa dapat mengerjakan sebagian besar soal dengan benar, dengan menggunakan sempoa. Dari 10 soal yang diberikan siswa dapat mengerjakan 8 soal dengan benar.	08.15 – 09.00
6.	Selasa, 26 Agustus 2014	Menghitung penjumlahan kesamping bilangan kelipatan 10.	Siswa dapat melakukan penjumlahan kesamping bilangan kelipatan 10. Dari 5 soal yang diberikan siswa dapat menjawab 4 soal dengan benar. Contoh soal yang dikerjakan siswa: $50+40 = 90$ (benar) $30+30 = 60$ (benar) $20+30 = 50$ (benar) $40+20 = 30$ (salah) $50+10 = 60$ (benar)	07.30 – 09.00
7.	Senin, 1 September 2014	Menghitung penjumlahan bersusun 2 angka dengan 1 kali teknik menyimpan.	Siswa masih banyak mengalami kesalahan dalam mengerjakan soal penjumlahan bersusun kebawah 2 angka dengan 1 kali teknik menyimpan, dengan menggunakan sempoa. Dari 10 soal siswa hanya mampu menjawab 2 soal dengan benar.	07.30 – 11.00

			<p>Soal yang dijawab dengan salah:</p> $\begin{array}{r} 14 \\ 9 \quad + \\ \hline 18 \end{array}$ $\begin{array}{r} 18 \\ 7 \quad + \\ \hline 24 \end{array}$ $\begin{array}{r} 19 \\ 3 \quad + \\ \hline 17 \end{array}$ $\begin{array}{r} 17 \\ 6 \quad + \\ \hline 28 \end{array}$ $\begin{array}{r} 15 \\ 7 \quad + \\ \hline 16 \end{array}$ $\begin{array}{r} 13 \\ 9 \quad + \\ \hline 15 \end{array}$	
--	--	--	--	--

			$\begin{array}{r} 12 \\ 7 \quad + \\ \hline 16 \end{array}$ $\begin{array}{r} 19 \\ 5 \quad + \\ \hline 18 \end{array}$	
8.	Rabu, 3 September 2014	Menghitung penjumlahan bersusun 2 angka dengan 1 kali teknik menyimpan.	Setelah diberi bimbingan, siswa dapat mengerjakan soal penjumlahan bersusun 2 angka dengan 1 kali teknik menyimpan dengan menggunakan alat bantu sempoa.	09.30 – 11.00
9.	Senin, 8 September 2014	Mengerjakan soal penjumlahan bersusun ke bawah 2 angka dengan 1 kali teknik menyimpan secara mandiri.	Siswa dapat mengerjakan sebagian besar soal yang diberikan dengan benar, dengan menggunakan alat bantu hitung sempoa.	08.15 – 09.00
10.	Selasa, 9 September 2014	Evaluasi, siswa mengerjakan soal dari semua materi yang telah diberikan.	Siswa dapat mengerjakan sebagian besar soal yang diberikan, tanpa diberi bantuan. Dari 15 soal yang diberikan, siswa dapat mengerjakan 12 soal dengan benar.	07.30– 09.00

8. Evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan. Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami peningkatan kemampuan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan pengalaman dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah.
- 2) Dapat lebih mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan-permasalahan yang dialami siswa dan yang terjadi di sekolah.
- 3) Mengatahui tugas seorang guru di sekolah, tidak hanya menyampaikan materi tetapi masih banyak lagi tugas-tugas yang lain.

Dalam melaksanakan PPL mahasiswa juga menemukan berbagai hambatan, antara lain:

- 1) Ketika guru sedang mengajar beberapa siswa kurang memperhatikan dan berbicara sendiri, hal ini disebabkan karena menganggap mahasiswa yang mengajar bukan guru yang sebenarnya tetapi hanya mahasiswa praktikan.
- 2) Beberapa siswa kurang menghargai adanya mahasiswa yang mengajar. Hal ini bisa dilihat dari sikap mereka yang kurang sopan dan tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan.
- 3) Kurangnya minat belajar siswa dan kurang memperbanyak latihan soal dirumah.

2. Refleksi

Dari rancangan kegiatan PPL II yang sudah tersusun sebelumnya, secara umum berjalan dengan lancar. Adanya hambatan dalam pelaksanaan tidak membuat mahasiswa patah semangat, justru membuat mahasiswa terdorong untuk maju, sehingga hambatan tersebut dapat diatasi tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan kegiatan PPL.

Adapun beberapa usaha yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut diatas, antara lain ditempuh dengan cara:

- 1) Mahasiswa berusaha memaksimalkan sarana yang sudah tersedia, dengan mempersiapkan segala sesuatu dengan lebih baik dari segi mental, materi, kemampuan berkomunikasi, maupun media pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.
- 2) Melakukan pendekatan dan bimbingan terhadap siswa yang bermasalah.
- 3) Mahasiswa berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada siswa dan memotivasi siswa untuk belajar, berani bertanya jika masih ada yang belum dipahami, serta melakukan *review* atau mengulas ulang pelajaran yang sudah berlalu.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pegalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran disekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah yang terkait dalam proses pembelajaran, selain itu juga meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pelajaran di sekolah. Praktik mengajar yang dilaksanakan pada PPL II dilaksanakan sebanyak 10 kali, terdiri dari praktik mengajar terbimbing (sebanyak 2 kali) dan praktik mengajar mandiri (sebanyak 8 kali), yang dilaksanakan sejak tanggal 6 Agustus 2014 s/d 9 September 2014. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan PPL, mahasiswa secara langsung dapat mengamati dan merasakan kondisi yang ada di sekolah dan kegiatan administratifnya.
2. Setelah melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengambil pengalaman yang berharga dari hasil praktik mengajar atau yang berkaitan langsung dengan KBM.
3. Mahasiswa dapat mengambil pengalaman berharga terutama yang berkaitan dengan proses interaksi antara mahasiswa dengan siswa, sehingga mahasiswa dapat mengetahui berbagai macam karakter siswa.
4. Mahasiswa lebih termotivasi untuk dapat mengembangkan materi dan penampilannya dalam mengajar sehingga nantinya akan timbul profesionalitas guru seperti yang diharapkan.
5. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa praktik dituntut dapat mengembangkan kompetensi profesi, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.

6. PPL akan berjalan dengan baik apabila ada kerja sama yang baik antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak yang ada di sekolah maupun pihak yang ada di universitas.

B. Saran

1. Bagi sekolah

- a. Mempertahankan komunikasi dan interaksi yang baik antara seluruh warga sekolah.
- b. Menggunakan media pembelajaran yang ada di sekolah dalam proses pembelajaran agar dapat berfungsi dengan semestinya.
- c. Agar memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah untuk menunjang berlangsungnya proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

2. Bagi Universitas

- a. Pelaksanaan pembekalan PPL sebaiknya dilakukan dengan lebih jelas agar tidak terjadi permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan.
- b. Menjalin koordinasi dan komunikasi yang baik antara pihak universitas, dosen pembimbing lapangan, sekolah, dan mahasiswa.
- c. Perlu ada tim *monitoring* dari UNY untuk memberikan bimbingan dan informasi karena minim sekali informasi yang masuk kepada mahasiswa saat berada di lokasi.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lebih baik maka mahasiswa dituntut untuk meningkatkan kualitasnya dalam hal penguasaan materi, penguasaan kelas dan penampilan serta mental dalam mengajar.
- b. Peningkatan persiapan sebelum praktik mengajar perlu ditingkatkan karena akan sangat berpengaruh pada KBM.

- c. Membina hubungan baik dengan pihak sekolah, khususnya guru pembimbing dan seluruh warga sekolah pada umumnya.
- d. Menjaga nama baik almamater UNY dan kerjasama dengan sesama anggota PPL.

4. Bagi Mahasiswa PPL Selanjutnya

- a. Sebelum kegiatan PPL dimulai perencanaan kegiatan sebaiknya direncanakan dengan terstruktur dan sistematis.
- b. Menyelesaikan semua program kegiatan yang sudah direncanakan.
- c. Selalu menjaga etika, sopan santun, dan tata karma, serta menjalin komunikasi dan hubungan yang baik dengan pihak sekolah.
- d. Menjaga nama baik almamater UNY.

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL. 2014. Universitas Negeri Yogyakarta. *Panduan PPL*. LPPMP: Yogyakarta

PP PPL dan PKL. 2014. 101 Tips Menjadi Guru Sukses. Yogyakarta: PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.